

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi : Pemberian Asuhan Kebidanan ini diambil di PMB Zubaedah Syah, S.ST., M.Kes Tahun 2022.
2. Waktu : Waktu pelaksanaan dimulai pada Februari sampai Maret 2022.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang dipilih untuk Asuhan Kebidanan pada kasus ini adalah An. A usia 5 tahun yang baru mulai batuk.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format Asuhan Kebidanan pada balita.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data penelitian adalah dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi dalam bentuk format Asuhan Kebidanan pada balita.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung sesuai dengan manajemen kebidanan 7 langkah Varney.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara untuk mengetahui masalah.

3. Studi Dokumen

Dilakukan Asuhan Kebidanan dalam bentuk SOAP

a. Subjektif (S)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar balita melalui anamnesa yang terdiri dari identitas serta keluhan yang dirasakannya.

b. Objektif (O)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik balita, hasil pemeriksaan fisik antropometri yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (assessment) sebagai langkah 1 Varney.

c. Analisa (A)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa, masalah potensial dan perlunya tindakan oleh bidan sebagai langkah 2, 3, 4 Varney.

d. Penatalaksanaan (P)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment), sebagai langkah 5, 6, 7 Varney.

Dalam menyusun kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan pada balita usia 1-5 tahun dengan 7 langkah Varney.

- a. Langkah I : Mengumpulkan data dasar
- b. Langkah II : Menginterpretasi data dasar
- c. Langkah III : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial
- d. Langkah IV : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera
- e. Langkah V : Merencanakan asuhan yang menyeluruh
- f. Langkah VI : Melaksanakan asuhan
- g. Langkah VII : Mengevaluasi

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik.

E. Bahan dan Alat

Dalam pelaksanaan studi kasus, penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

1. Alat untuk pemeriksaan dan observasi
 - a. Lembar inform consent
 - b. Alat tulis
 - c. Gelas belimbing atau gelas ukur
 - d. Sendok makan
 - e. Panci berukuran kecil
2. Bahan untuk pengambilan data
 - a. Jahe 1 rimpang (± 10 gram)
 - b. Madu 2 sendok makan (30ml)
 - c. Air putih 2 gelas (400 ml)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 3. Jadwal Kegiatan

No	Waktu	Pelaksanaan Kegiatan
1.	Kamis, 17 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan diri - Menjelaskan maksud dan tujuan - Melakukan informed consent - Mengidentifikasi identitas - Melakukan pendekatan klien dengan melakukan anamnesa - Melakukan pemeriksaan kepada klien - Mendiagnosa masalah - Memberitahu klien manfaat minuman jahe dan madu - Mengajarkan klien untuk membuat minuman jahe dan madu - Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga - Memantau kemajuan perubahan
2.	Sabtu, 19 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan anamnesa dan pemeriksaan - Memberikan motivasi keterlibatan klien dan keluarga - Memantau kemajuan perubahan

3.	Senin, 21 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan anamnesa dan pemeriksaan- Memberikan motivasi keterlibatan klien dan keluarga- Memantau kemajuan perubahan- Mengevaluasi hasil- Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP
----	----------------------	---